

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian secara umum merupakan suatu kegiatan memanfaatkan sumberdaya alam dalam rangka menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan untuk menjaga lingkungan. Pertanian secara luas dapat diartikan sebagai kegiatan manusia memanfaatkan sumberdaya alam untuk menunjang kehidupan. Pertanian secara sempit yaitu kegiatan memanfaatkan sumberdaya alam pada suatu wilayah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Di Indonesia sektor pertanian berperan penting, yaitu untuk menunjang kebutuhan masyarakat dan perekonomian negara. Hal tersebut menjadikan kegiatan usahatani menjadi salah satu sumber pendapatan sebagian besar masyarakat Indonesia. Kegiatan pertanian banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, namun hasilnya kadang masih belum optimal. Salah satu penyebabnya yaitu masih rendahnya sarana prasarana, keahlian, manajemen usahatani yang dimiliki oleh petani.

Usahatani merupakan suatu usaha yang sangat kompleks. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan hubungan antara biaya dan pendapatan dari suatu usahatani adalah memperhitungkan pendapatan dan biaya usahatani yang dilakukan selama satu tahun. Usahatani keluarga biasanya menggunakan tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga, sedangkan perusahaan pertanian hanya menggunakan tenaga kerja luar yang dibayar (Antriyandarti *et al.*, 2012).

Petani mengelola usahatani dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil pertaniannya. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan melalui perencanaan yang tepat, pemilihan jenis komoditi dan pertimbangan harga input maupun output usahatani. Perencanaan itu akan dapat menentukan cabang usahatani yang paling optimum untuk diusahakan agar memperoleh pendapatan yang maksimum (Masniati *et al.*, 2012).

Masalah utama dalam kegiatan produksi usahatani antara lain teknologi, sumberdaya manusia, biaya produksi dan manajemen usahatani. Penggunaan teknologi baru, pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia, perencanaan anggaran biaya produksi yang tepat, dan perlakuan manajemen usahatani yang baik diharapkan mampu mengoptimalkan produksi usahatani. Pemanfaatan faktor produksi yang ada tersebut harus dapat digunakan secara optimal dan biaya yang dikeluarkan oleh petani harus ditekan seminimal mungkin agar dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal.

Upaya pengoptimalan hasil usahatani yang dikembangkan di Kabupaten Grobogan khususnya untuk Kecamatan Purwodadi adalah dengan pola usahatani terpadu. Usahatani terpadu berarti usahatani yang dilakukan harus terkonsep dengan baik, dimulai dari penyediaan lahan, bibit, pupuk, pestisida, herbisida dan kebutuhan produksi lainnya harus dipertimbangkan secara matang.

Tahun 2015 dari keseluruhan lahan di Kabupaten Grobogan, sekitar 84,91 persen merupakan lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian. Produksi padi sawah di Kabupaten Grobogan pada Tahun 2015 mencapai 786.040 ton dengan luas panen 123.446 hektar. Produksi padi di Kecamatan Purwodadi sebesar

55.516 ton dengan luas panen 8.342 hektar dan memiliki rata-rata produksi 66,55 kwintal per hektar. Produksi kedelai mencapai 3.463 ton dengan luas panen 1.388 hektar dan memiliki rata-rata produksi sebesar 24,95 kwintal per hektar (Badan Pusat Statistik, 2016).

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya suatu penelitian untuk mengkaji apakah cabang usahatani yang telah dilaksanakan oleh petani di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan telah memberikan hasil yang optimal bagi petani serta menentukan kombinasi cabang usahatani yang optimal untuk meningkatkan pendapatan petani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berapa biaya produksi pada usahatani padi dan kedelai di daerah penelitian?
2. Berapa pendapatan dari usahatani padi dan kedelai?
3. Berapa profitabilitas usahatani padi dan kedelai?
4. Apakah usahatani yang dilakukan oleh petani di daerah penelitian sudah optimal?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui biaya produksi usahatani padi dan kedelai.
2. Menganalisis pendapatan usahatani padi dan kedelai.

3. Menganalisis profitabilitas dari usahatani padi dan kedelai.
4. Menganalisis optimasi kegiatan usahatani padi dan kedelai.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi untuk penelitian lanjutan bagi peneliti.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam menentukan kebijakan di waktu mendatang guna pengembangan usahatani padi dan kedelai.
3. Sebagai referensi bagi rumah tangga tani dalam upaya mengoptimalkan kegiatan usahatani padi dan kedelai.